

Implementasi mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna untuk pengolahan pascapanen pada mitra Yayasan Pondok Pesantren Saadiyah Lombok Tengah

Karyanik¹, Suhairin¹, Firzal Arzhi Jiwantara², Ahmad Akromul Huda³, Syarif Hidayatullah³

¹Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Karyanik

E-mail : karyanik86@yahoo.com

Diterima: 16 April 2026 | Direvisi: 12 Juni 2026 | Disetujui: 14 Juni 2026 | Online: 20 Juni 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Yayasan Pendidikan Saadiyah di Lombok Tengah merupakan lembaga berbasis pesantren yang mengembangkan usaha produktif pada sektor budidaya jahe . Namun, kegiatan tersebut masih menghadapi kendala pada aspek teknis, khususnya proses pascapanen jahe yang belum efisien sehingga berdampak pada kualitas dan kuantitas produk. Selain itu, limbah jahe berupa batang, daun dan sisa akar jahe belum dimanfaatkan secara optimal. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengoptimalkan penggunaan mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna guna meningkatkan efisiensi proses pascapanen, kualitas produk, dan kapasitas mitra. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi dan demonstrasi langsung penggunaan alat yang melibatkan sekitar 20 peserta. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta dari nilai rata-rata 45,5 menjadi 92,00, dengan hasil uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan. Selain itu, peserta mampu mengoperasikan dan merawat mesin secara mandiri serta memahami peluang usaha berbasis jahe. Pemahaman peserta terhadap pemanfaatan limbah jahe juga meningkat, khususnya dalam pengolahan limbah menjadi pupuk organik. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi proses pasca panen, keterampilan teknis, serta kesiapan mitra dalam mengembangkan usaha jahe secara berkelanjutan berbasis agroindustri.

Kata kunci: mesin pembersih jahe; teknologi tepat guna; pascapanen; pemberdayaan masyarakat; kewirausahaan pesantren

Abstract

Saadiyah Education Foundation in Central Lombok is a pesantren-based institution that develops productive enterprises in the ginger cultivation sector. However, these activities still face technical constraints, particularly in the postharvest processing of ginger, which remains inefficient and affects both product quality and quantity. In addition, ginger waste in the form of stems, leaves, and residual roots has not been optimally utilized. This community service activity aims to implement and optimize the use of a ginger cleaning machine as an appropriate technology to improve postharvest efficiency, product quality, and partner capacity. The methods employed include socialization and direct demonstration of the equipment, involving approximately 20 participants. The evaluation was conducted using pretest and posttest methods to measure participants' knowledge improvement. The results showed a significant increase in participants' knowledge, with the average score rising from 45.5 to 92.00, supported by statistical analysis indicating a significant difference. Furthermore, participants were able to operate and maintain the ginger cleaning machine independently and gained a better

understanding of ginger-based business opportunities. Participants' awareness of ginger waste utilization also improved, particularly in processing waste into organic fertilizer. Overall, this activity had a positive impact on improving postharvest efficiency, technical skills, and the readiness of partners to develop sustainable ginger-based agroindustry.

Keywords: ginger washing machine; appropriate technology; postharvest; community empowerment; pesantren entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Saadiyah yang berlokasi di Kelurahan Sasake, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang tidak hanya berfokus pada pendidikan keagamaan, tetapi juga mengembangkan unit usaha produktif sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pengembangan unit usaha berbasis pesantren merupakan salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi lembaga pendidikan Islam (Rahman, 2022). Salah satu potensi yang dikembangkan adalah budidaya jahe yang diarahkan untuk mendukung kewirausahaan berbasis agroindustri (Susanto, 2021). Namun demikian, pengelolaan kedua sektor tersebut masih menghadapi berbagai kendala, khususnya pada aspek teknis produksi dan pascapanen (Despita, R. dan Sa'diyah, 2020).

Sejak tahun 2022, mitra yaitu Yayasan Pendidikan Saadiyah menerima bantuan sebanyak 7.000 bibit jahe dari pemerintah daerah sebagai stimulus pengembangan usaha. Program bantuan bibit tanpa pendampingan teknis seringkali tidak memberikan hasil optimal dalam kegiatan budidaya (Tumbel et al., 2021). Ketiadaan penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) menyebabkan rendahnya produktivitas dan kualitas hasil pertanian (Situmorang, 2025). Kondisi ini mengakibatkan banyak bibit yang tidak tumbuh optimal dan menghasilkan rimpang dengan kualitas rendah (Hasfiah & Apriani, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi sumber daya yang tersedia belum mampu dimanfaatkan secara maksimal untuk menghasilkan nilai ekonomi yang signifikan (Enceng et al., 2024).

Permasalahan yang paling krusial terletak pada tahapan pascapanen jahe, khususnya proses pembersihan atau pencucian rimpang. Proses pembersihan jahe yang masih dilakukan secara manual membutuhkan waktu yang lama dan tenaga kerja yang besar. Metode manual juga menghasilkan tingkat kebersihan yang tidak seragam sehingga menurunkan kualitas produk. Keterbatasan teknologi pascapanen menjadi salah satu faktor utama rendahnya daya saing produk pertanian di tingkat masyarakat (Kartini et al., 2018). Penerapan teknologi tepat guna pada proses pascapanen terbukti mampu meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas hasil (Nusri et al., 2026).

Berdasarkan analisis situasi, kondisi mitra menunjukkan adanya kesenjangan pada aspek proses dan output khususnya pada tahapan pasca panen. Ketersediaan sumber daya tanpa dukungan teknologi dan manajemen yang baik tidak cukup untuk meningkatkan produktivitas usaha. Pada aspek proses, kegiatan budidaya dan pengolahan masih dilakukan secara konvensional tanpa standar operasional yang jelas. Sementara itu, pada aspek hilir, kualitas produk yang rendah berdampak pada rendahnya nilai jual di pasar.

Permasalahan tersebut menegaskan pentingnya intervensi berbasis teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Teknologi tepat guna merupakan solusi efektif dalam pemberdayaan masyarakat karena mudah diterapkan dan sesuai dengan kondisi lokal (Karyanik et al., 2024). Salah satu solusi yang ditawarkan adalah implementasi mesin pembersih jahe yang dirancang dengan pendekatan teknik mesin. Mekanisasi sederhana dalam sektor pertanian terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha kecil (Novian et al., 2024). Penggunaan mesin pembersih jahe diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi serta kualitas hasil yang lebih seragam.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengoptimalkan penggunaan mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna dalam meningkatkan efisiensi pascapanen pada mitra. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas

Implementasi mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna untuk pengolahan pascapanen pada mitra Yayasan Pondok Pesantren Saadiyah Lombok Tengah

mitra dalam mengoperasikan dan merawat teknologi secara mandiri. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan faktor kunci dalam keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Hidayatullah et al., 2025).

Secara keseluruhan, implementasi mesin pembersih jahe dalam kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai solusi teknis terhadap permasalahan pascapanen, tetapi juga menjadi bagian dari upaya penguatan sistem kewirausahaan pesantren berbasis agroindustri. Pendekatan terintegrasi antara teknologi, sumber daya lokal, dan pemberdayaan masyarakat terbukti mampu meningkatkan kemandirian ekonomi. Dengan demikian, Yayasan Pendidikan Saadiyah diharapkan dapat berkembang menjadi model pesantren mandiri berbasis agroindustri yang inovatif dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Saadiyah yang berlokasi di Kelurahan Sasake, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Sosialisasi yang melibatkan mitra secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah hingga implementasi teknologi pembersih jahe.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan pihak mitra untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, khususnya pada aspek budidaya jahe, pemanfaatan limbah peternakan, serta proses pascapanen. Hasil analisis menunjukkan bahwa kendala utama terletak pada rendahnya penerapan teknologi, keterbatasan pengetahuan teknis, serta belum optimalnya proses pembersihan jahe secara manual.

Tahap Perancangan Solusi

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dirancang solusi berupa penerapan teknologi tepat guna dalam bentuk mesin pembersih jahe. Selain itu, disusun materi pelatihan yang mencakup penggunaan, perawatan mesin, serta penguatan wawasan kewirausahaan berbasis komoditas jahe.

Tahap Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada mitra mengenai:

1. Manfaat penggunaan mesin pembersih jahe dalam meningkatkan efisiensi kerja
2. Cara pengoperasian mesin secara benar dan aman
3. Teknik perawatan mesin agar memiliki umur pakai yang panjang
4. Peluang usaha dan nilai ekonomi komoditas jahe dalam mendukung kewirausahaan pesantren
5. Metode yang digunakan dalam tahap ini meliputi ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab.

Tahap Demonstrasi dan Praktik Langsung

Setelah sosialisasi, dilakukan demonstrasi penggunaan mesin pembersih jahe yang dilanjutkan dengan praktik langsung oleh peserta. Pada tahap ini, mitra diberikan kesempatan untuk mengoperasikan mesin secara mandiri dengan pendampingan tim pengabdian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis serta memastikan transfer teknologi berjalan secara efektif.

Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur efektivitas implementasi mesin pembersih jahe terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra. Metode evaluasi yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta sebelum dan setelah kegiatan.

Data hasil *pretest* dan *posttest* kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah kegiatan (Huda et al.,

Implementasi mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna untuk pengolahan pascapanen pada mitra Yayasan Pondok Pesantren Saadiyah Lombok Tengah

2021). Analisis ini digunakan karena data berasal dari kelompok responden yang sama dengan dua kondisi pengukuran. Angka yang signifikansi pengaruh kegiatan sebelum dan sesudah kegiatan dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0,000 < 0,05$ menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* (Wahyuni et al., 2023).

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan sosialisasi ini diukur berdasarkan meningkatnya pengetahuan mitra terkait teknologi pascapanen jahe sebesar 80 %, keterampilan dalam mengoperasikan dan merawat mesin dalam proses pembersihan jahe, pemahaman terhadap peluang usaha berbasis jahe, serta kesiapan mitra dalam mengembangkan usaha secara mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi dengan pihak mitra untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi, khususnya pada aspek budidaya jahe, serta proses pascapanen. Kegiatan diskusi ini melibatkan 4 orang informan kunci, yang terdiri dari 2 orang perwakilan pihak yayasan dan 2 orang dari tim pengabdian. Hasil analisis menunjukkan bahwa kendala utama terletak pada rendahnya penerapan teknologi, keterbatasan pengetahuan teknis, serta belum optimalnya proses pembersihan jahe yang masih dilakukan secara manual.

Perancangan Solusi

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, dirancang solusi berupa penerapan teknologi tepat guna dalam bentuk mesin pembersih jahe. Selain itu, disusun materi yang mencakup penggunaan dan perawatan mesin, serta penguatan wawasan kewirausahaan berbasis komoditas jahe.

Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan merupakan tahapan penting dalam proses transfer pengetahuan dan teknologi kepada mitra, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, wawasan, serta kesiapan dalam mengadopsi inovasi yang diperkenalkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2026 di aula Gedung Yayasan Pondok Pesantren Saadiyah, Kelurahan Sasake, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah.

Kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Yayasan, H. Muhammad Yasin, serta Pembina Yayasan, Jamal Firdaus. Sementara itu, Ketua Yayasan, M. Hariri Idris, berhalangan hadir karena sedang menjalani perawatan di Rumah Sakit Provinsi NTB. Turut hadir Babinkamtibmas Kelurahan Sasake, Lalu Adi, serta sekitar 20 peserta yang merupakan penggerak sekaligus penanggung jawab unit usaha dan aset yayasan.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh pihak Yayasan Pondok Pesantren Saadiyah. Dalam sambutannya, pihak yayasan menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan pengabdian ini. Sekretaris Yayasan, H. Muhammad Yasin, menyatakan bahwa program yang dilaksanakan sangat relevan dengan kebutuhan pengembangan usaha di lingkungan yayasan.



Gambar 1. Sambutan dari pihak yayasan

Implementasi mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna untuk pengolahan pascapanen pada mitra Yayasan Pondok Pesantren Saadiyah Lombok Tengah

Materi sosialisasi diawali dengan pemaparan terkait budidaya jahe, potensi ekonomi, serta pemanfaatan teknologi mesin pembersih jahe sebagai solusi dalam meningkatkan efisiensi proses pascapanen. Materi ini disampaikan tim pengabdian. Selanjutnya, dijelaskan bahwa penerapan teknologi tepat guna, seperti mesin pembersih jahe, mampu meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga serta menjaga kualitas produk.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh tim pengabdian

Selanjutnya materi dilanjutkan dengan penyampaian mengenai pemanfaatan limbah peternakan menjadi pupuk organik sebagai upaya pendukung kegiatan budidaya jahe. Materi ini disampaikan oleh tim pengabdian dengan menekankan bahwa pengolahan limbah menjadi pupuk organik dapat membantu meningkatkan kesuburan tanah dan mendukung kualitas hasil budidaya jahe. Selain itu pembuatan pupuk organik yang menerapkan prinsip mekanikal seperti mesin pencacah tanah dan teknologi pembentukan produk pupuk dalam bentuk pelet yang dicetak oleh mesin pencetak pelet yang nantinya memudahkan penyimpanan dan pengangkutan. Penyampaian materi ini bersifat tambahan sebagai penguatan wawasan peserta terhadap sistem agroindustri terpadu, sedangkan fokus utama kegiatan tetap pada penerapan mesin pembersih jahe dalam meningkatkan efisiensi proses pascapanen.



Gambar 3. Penyampaian materi pupuk organik

Setelah sesi sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan praktik langsung pengoperasian serta perawatan mesin pembersih jahe. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab berlangsung secara aktif, menunjukkan antusiasme peserta dalam memahami materi seperti ditunjukkan oleh gambar 4.



Gambar 4. Sesi diskusi dan tanya jawab

Pada akhir kegiatan, peserta diberikan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah mengikuti kegiatan. Sebagai bentuk dukungan nyata terhadap pengembangan usaha produktif, kegiatan diakhiri dengan serah terima mesin pembersih jahe kepada pihak yayasan.



Gambar 5. Serah terima mesin pembersih jahe

Evaluasi

Untuk menggali lebih jauh pengetahuan peserta, tim pengabdian pretest dan posttest dengan 10 pertanyaan yang berhubungan dengan pupuk organik dan budidaya tanaman pangan secara umum. Dari hasil pengolahan data hasil pretest dan posttest terlihat peningkatan pengetahuan peserta pelatihan dari nilai 45,5 saat pretest menjadi 92,00 saat posttest atau terjadi kenaikan sebesar 46,5%. Hasil uji paired sample T-test menunjukkan angka yang signifikan antara pretest dan posttest dengan nilai signifikansi (2-tailed) $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang bermakna terhadap pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan lihat Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Paired sample T-test

Test	n	Statistika deskriptif (M. Std.D)	Paired T-Test		
			t	df	Sig (2- Tailed)
Pre-test	20	45.5 (7,5)	-22.282	19	0,000
Post-test	20	92.00 (5,2)			

Berdasarkan indikator keberhasilan, kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan pada pengetahuan, keterampilan, dan kesiapan mitra dalam mengembangkan usaha berbasis jahe. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 45,5 menjadi 92,00 serta hasil uji *paired sample t-test* dengan $p=0,000<0,05$ yang mengindikasikan adanya pengaruh nyata terhadap pemahaman peserta terkait teknologi mesin, operasional, dan efisiensi pascapanen. Dengan demikian, kegiatan ini secara utama berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan mitra dalam penggunaan mesin pembersih jahe,

Implementasi mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna untuk pengolahan pascapanen pada mitra Yayasan Pondok Pesantren Saadiyah Lombok Tengah

serta secara tambahan memperluas wawasan peserta terkait pengelolaan usaha berbasis agroindustri secara terpadu

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan efisiensi proses pascapanen jahe melalui penerapan mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna. Secara kuantitatif, terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan peserta yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 45,5 menjadi 92,00 dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan bermakna. Secara kualitatif, mitra menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengoperasikan dan merawat mesin, serta pemahaman yang lebih baik terhadap efisiensi produksi dan peluang usaha berbasis jahe. Implementasi teknologi tepat guna ini juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas produk serta kapasitas produksi yang lebih efisien. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kesiapan mitra dalam mengadopsi teknologi secara mandiri sebagai bagian dari pengembangan usaha berbasis agroindustri. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan teknologi tepat guna yang didukung dengan pendampingan efektif dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil, serta berpotensi direplikasi pada lembaga serupa untuk mendukung pengembangan kewirausahaan berbasis agroindustri. Kegiatan selanjutnya disarankan untuk difokuskan pada penguatan manajemen usaha, peningkatan kapasitas produksi, serta strategi pemasaran produk jahe agar memiliki daya saing yang lebih tinggi di pasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini melalui hibah Riset Muhammadiyah (RISETMU). Semoga dikemudian hari bisa lebih banyak lagi kegiatan pengabdian yang dilakukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Despita, R. dan Sa'diyah, I. (2020). Budidaya Tanaman Hortikultura Komoditas Strategis Di Indonesia (Cabai, Bawang Merah, Jahe, Jamur Tiram, Jeruk, Melon, Aglonema). *Molecules*.
- Enceng, E. I. S., Gaussian, G., Sunarsa, S., & ... (2024). Optimalisasi Pemanfaatan Potensi Lokal Sumber Daya Alam Desa Dawungsari Cilawu Garut Dalam Mendorong Kemandirian Ekonomi *Dan Inovasi IPTEKS*.
- Hasfiah, H., & Apriani, N. (2022). Pengaruh Jenis Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rosc.). *Media Agribisnis*.
<https://doi.org/10.35326/agribisnis.v6i2.2763>
- Hidayatullah, S., Suteja, S., Huda, A. A., Sari, N. H., & Tawaqqal, A. (2025). Pelatihan membuat ecobrick untuk generasi muda dalam meningkatkan kepedulian kebersihan lingkungan di pedesaan. *Jurnal Abdi Insani*. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i10.2872>
- Huda, A. A., Muanah, M., Suwati, S., & Suhairin, S. (2021). Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Pengadaan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Pengadaan Wastafel Pijak Portabel Di Kota Mataram. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 696–704.
- Huda, A. A., Muliatiningsih, M., Padang, Y. A., Nizam, Safrizul, Muh., Muhibburahman, M., & Rosyidin, M. D. (2025). Optimalisasi produksi pupuk organik melalui pelatihan penerapan mesin pencacah limbah pertanian di kabupaten lombok utara. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 9(5), 6083–6091. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/34798/pdf&ved=2ahUKEwiDrIetqd6RAXUo4jgGHwJVA10QFnoECBcQAQ&usq=AOvVaw2DNDqLQ7kbwRY4ylTnS8_T
- Huda, A. A., Wiryono, B., Muanah, M., Afriatin, A., Julkarnain, J., Pasae, Y., Songli, Y., & Sabandar, S. Y. (2024). Pelatihan pembuatan pupuk organik untuk mengatasi ketergantungan pupuk kimia di desa andalan. *Prosiding seminar nasional pertanian*.

Implementasi mesin pembersih jahe sebagai teknologi tepat guna untuk pengolahan pascapanen pada mitra Yayasan Pondok Pesantren Saadiyah Lombok Tengah

- Kartini, K., Harjoso, T., & Hadi, S. N. (2018). Penerapan Teknologi Budidaya Dan Pengolahan Pasca Panen Sayur Dan Buah Pada Kelompok Ibu Rumah Tangga Di Desa Karangsalam Kidul Kabupaten Banyumas. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i2.10430>
- Karyanik, Akromul Huda, A., Arzhi Jiwantara, F., Romansyah, E., Faruq, A., Puranwirawan, I., & Hakim, A. (2024). Sosialisasi pembuatan briket arang berbasis limbah bonggol jagung sebagai peluang usaha di kecamatan Gerung kabupaten Lombok Barat. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*.
- Novian, N., Zainal, R., & Kusuma Wardani, P. (2024). Strategi Pengembangan Agroindustri Rumah Tangga untuk Meningkatkan Pendapatan di Kota Pekanbaru. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v4i7.828>
- Nusri, A. Z., Adawiah, A., Villa Waru, M., & Haji Mansur, M. (2026). Inovasi Teknologi Tepat Guna Pascapanen Jagung Untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Gattareng Toa. *Nobel Community Services Journal*. <https://doi.org/10.37476/ncsj.v5i2.5574>
- Rahman, F. (2022). Pengembangan Usaha Bisnis Dalam Membangun Kemandirian Pesantren. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*. <https://doi.org/10.30863/al-tsarwah.v5i2.3832>
- SITUMORANG, F. Y. (2025). Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) dalam Budidaya Sayuran. *Circle Archive*.
- Susanto, H. (2021). Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Kewirausahaan Berbasis Agrobisnis Di Pondok Pesantren Darul Aufo. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v5i2.629>
- Tumbel, G., Mantiri, J., & Bahmid, R. (2021). Implementasi Program Bantuan Bibit Pertanian di Dinas Pertanian di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Administro : Jurnal Kajian Kebijakan Dan Ilmu Administrasi Negara*. <https://doi.org/10.53682/administro.v3i2.2796>
- Wahyuni, I., Muliatiningsih, M., Suhairin, S., Karyanik, K., Muanah, M., & Huda, A. A. (2023). Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik Limbah Rumah Tangga Menjadi Eco-Enzym. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.12817>
- Widayanti, B. H., Ridha, R., Huda, A. A., Wijaya, I. M. W., Widnyana, I. K., Ariati, P. E. P., Marlina, L., & Riratih, D. (2023). Pendampingan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Limbah Menjadi Briket dan Pupuk Organik. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat*, 306, 306–314. <https://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS/KOPEMAS2023/paper/view/3408>
- Wiryono, B., Huda, A. A., Muanah, M., Afriatin, A., Julkarnain, J., Pasae, Y., Songli, Y., & Sabandar, S. Y. (2023). Penyuluhan Pemanfaatan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Organik Di Desa Andalan Kabupaten Lombok Utara. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2525–2531. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/20249/8184&ved=2ahUKEwjWjuKC19qPAxW11DgGHeqYA8sQFnoECBQQAQ&usq=AOvVaw24OqpayDBpIWHConHt55uz>